

INTISARI

PROFILE DAN KUALITAS PENANGANAN KASUS FORENSIK KLINIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL PADA TAHUN 2011 – 2015

IBG Surya Putra Pidada¹, Martiana Suciningtyas¹, Iswandi Romatua Nasution²

¹Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal

²Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

LATAR BELAKANG : Ilmu kedokteran forensik dapat diterapkan dalam penegakan hukum dan keadilan, ilmu ini merupakan ilmu lintas disiplin. Forensik klinik adalah area forensik yang banyak berhubungan dengan pasien hidup, pada prakteknya area medis dan hukum saling tumpang tindih. Kepadatan penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan data BPS DIY tahun 2011-2015 meningkat dari 1819 jiwa/km² menjadi 1917 jiwa/km².

TUJUAN : Untuk memperoleh data penanganan dan gambaran kasus forensik klinik di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011-2015.

METODE : Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif observasional, dengan menggunakan desain cross sectional.

HASIL : Total 39 kasus forensik klinik pada tahun 2013 merupakan proporsi terbesar jumlah kasus forensik klinik. Jenis kelamin perempuan merupakan proporsi terbesar korban kasus forensik klinik. Kelompok umur 6-17 tahun merupakan proporsi terbesar korban kasus forensik klinik. Korban yang berasal dari Kabupaten Bantul merupakan proporsi terbesar korban kasus forensik klinik. Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang terjadi di Kabupaten Bantul merupakan proporsi terbesar dari seluruh kasus forensik klinik. Jenis kasus kekerasan seksual merupakan proporsi terbesar dari seluruh kasus forensik klinik. Jenis trauma akibat kekerasan benda tumpul merupakan proporsi terbesar dari seluruh kasus forensik klinik. Terdapat 83 (66,64%) dari 125 kasus yang *VeR* dibuat tidak berbarengan dengan korban. Lama waktu 1-3 hari *VeR* diselesaikan merupakan proporsi terbesar lama penyelesaian *VeR*. Seluruh *VeR* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 hingga 2015 tidak dilengkapi oleh dokumentasi foto. Kualitas *VeR* secara keseluruhan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 hingga 2015 memiliki nilai 50% masuk dalam kategori sedang.

KESIMPULAN : Jumlah kasus forensik klinik terbanyak pada tahun 2013, korban perempuan dengan kelompok umur 6 – 17 tahun, asal korban dan TKP berasal dari Kabupaten Bantul, jenis kasus kekerasan seksual, trauma benda tumpul, SPV tidak berbarengan dengan korban, lama pengerjaan *VeR* 1-3 hari, seluruh *VeR* tidak ada dokumentasi foto, kualitas *VeR* dalam kategori sedang.

KATA KUNCI : forensik, forensik klinis, profile, kualitas, *VeR*, senopati, bantul

ABSTRACT

PROFILE AND HANDLING QUALITY ON FORENSIC CLINIC CASE IN REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL IN 2011 – 2015

IBG Surya Putra Pidada¹, Martiana Suciningtyas¹, Iswandi Romatua Nasution²

¹Departement of Medical Science in Forensic and Medicolegal

²Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

BACKGROUND : Forensic medical science could be used in law enforcement and for the purpose of justice as it is a multidisciplinary knowledge. Forensic clinic is part of forensic area which is closely related to the patient. Medical area and law are practically intertwined. According to the Central Bureau of Statistics of Special Region of Yogyakarta, the population density of Bantul in 2011-2015 has experienced an increasement from 1819 live/km² to 1917 live/km².

PURPOSE: To achieve data about handling process and the depiction of forensic clinic case in Regional Public Hospital of Panembahan Senopati Bantul in 2011-2015.

METHOD : This research is an observational and descriptive research, using cross sectional design.

RESULT : The highest forensic clinic case is in 2013 with 39 cases. Women becomes the biggest proportion of victim throughout the entire forensic clinic cases. The range of age 6-17 is the biggest victim proportion of the entire forensic clinic cases. Bantul area becomes the biggest proportion of victim's origin throughout the entire forensic clinic cases. Bantul area becomes the biggest proportion of crime scene through the entire forensic clinic cases. Sexual violence is the highest case out of the entire forensic clinic cases. Trauma from violence with dull objects is the biggest proportion in the entire forensic clinic cases. Out of 125 *VeR* that are being made, 83 (66,64%) are not made along with the victim. The making process of *VeR* that takes 1-3 days is the longest making process out. There is none of the *VeR* in Regional Public Hospital Panembahan Senopati Bantul in 2011-2015 being completed with picture document. The quality of *Visum et Repertum* in Regional Public Hospital of Panembahan Senopati Bantul in 2011-2015 falls in category of medium with the score of 50%

CONCLUSION : The highest forensic clinic case happened in 2013, with women in the age range of 6-17 as the highest proportion of victim, and Bantul region as the most victim's origin, with the sexual violence and trauma from dull objects violence as the highest proportion of the cases. There is no letter of *VeR* request being made along with the victim, and the longest *VeR* making process is 1-3 days with none of *VeR* being completed with photo documentation, and the *VeR* quality fall in medium category.

KEY WORDS : forensic, forensic clinic, profile, quality, *VeR*, senopati, bantul